

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SDN 1 TALISE

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**YULIANTI MANSYUR
201601P218**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

YULIANTI MANSYUR. Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa SDN 1 Talise. Dibimbing oleh SUGENG ADIONO DAN HEPTI MULIYATI

Rendahnya status gizi jelas berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu status gizi merupakan faktor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap prestasi seseorang. Gizi merupakan salah satu faktor penting dalam memberikan kontribusi terhadap kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan teranalisisnya hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa SDN 1 Talise. Penelitian ini menggunakan pendekatan *observasional cross sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 91 orang yang diambil dengan tehnik *random sampling*. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi dengan menggunakan tabel Z-score IMT/U dan nilai hasil evaluasi belajar dengan variabel independen yaitu status gizi dan variabel dependent yaitu prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menggunakan uji *Chi – Square* dengan tingkat pemaknaan ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil uji statistik hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di SDN 1 Talise didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di SDN 1 Talise. Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan masalah hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak sekolah di SDN I Talise.

Kata Kunci : Status Gizi, Prestasi Belajar

ABSTRACT

YULIANTI MANSYUR. *Relationship between Nutritional Status and Learning Achievement Students of SDN 1 Talise. Supervised by SUGENG ADIONO AND HEPTI MULIYATI*

The low nutritional status clearly affects the quality of human resources. Therefore nutritional status is a factor that has a considerable influence on one's achievement. Nutrition is an important factor in contributing to the quality of human resources. This study aims to analyze the relationship between nutritional status and student achievement of SDN 1 Talise. This study uses a cross sectional observational approach, with a total sample of 91 people taken by random sampling technique. The instrument used is the observation sheet by using the Z-score IMT / U table and the value of the learning evaluation results with the independent variables namely nutritional status and dependent variable namely student learning achievement. The results of the study using Chi-Square test with the level of meaning ($\alpha < 0.05$). Based on the results of statistical tests the relationship between nutritional status and student achievement at SDN 1 Talise obtained $p = 0.000$ ($p < 0.05$). So it can be concluded that there is a relationship between nutritional status and student learning achievement at SDN 1 Talise. It is suggested that the results of this study can be taken into consideration and the development of knowledge related to the problem of the relationship of nutritional status with learning achievement in school children at SDN 1 Talise.

Keywords: Nutritional Status, Learning Achievement

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA SDN I TALISE

SKRIPSI

YULIANTI MANSYUR
201601P218

Skripsi ini Telah DiUjikan

Tanggal, 31 Agustus 2018

Penguji I,

HADIJAH BANDO, SST.,M.Kes
NIK : 20080901003



(.....)

Pembimbing I,

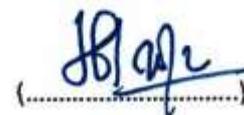
SUGENG ADIONO, M.Kes
NIK : 4009106201



(.....)

Pembimbing II,

HEPTI MULIYATI, S.Gz.,M.Si
NIK : 20160901058



(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H Situmorang ,MH.,M.Kes
NIK : 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	22
2.3 Kerangka Konsep	23
2.4 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Definisi Operasional	27
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	28
3.8 Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi komposisi lemak tubuh	12
Tabel 2.2	Unsur-unsur gizi yang diperlukan anak-anak	13
Tabel 3.1	Perhitungan jumlah sampel tiap kelas	26
Tabel 3.2	Definisi operasional	27
Tabel 4.1	Distribusi karakteristik responden	32
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan status gizi	34
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan prestasi belajar	34
Tbel 4.4	Hubungan status gizi dengan prestasi belajar	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka teori	22
Gambar 2.2	Kerangka konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 kuesioner
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Penelitian Dari Kampus
- Lampiran 5 Surat Balasan Pengambilan Data Awal Dan Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 7 Lembar Formulir Persetujuan Penelitian
- Lampiran 8 Master Tabel
- Lampiran 9 SPSS
- Lampiran 10 Riwayat Hidup
- Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi merupakan faktor terpenting dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk membentuk SDM yang sehat dan produktif. Makanan merupakan kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia, gizi yang terkandung di dalam berbagai jenis makanan sangat berperan penting dalam memelihara proses pertumbuhan serta perkembangan tubuh manusia. Mencapai kesehatan yang optimal diperlukan asupan makanan yang mengandung zat-zat gizi seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral. Anak merupakan aset SDM dan generasi penerus yang perlu diperhatikan kehidupannya, khususnya dalam hal status gizi (Notoadmodjo 2014).

Permasalahan status gizi pada anak di dunia cukup serius karena dapat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan anak terutama pada anak usia Sekolah Dasar. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2011 memperkirakan bahwa 54 % kematian pada anak disebabkan oleh keadaan gizi yang buruk. Dari data Kementerian Kesehatan terdapat 17 Provinsi di Indonesia yang mengalami permasalahan gizi pada anak. Adapun permasalahan tertinggi mengenai masalah gizi pada anak terdapat di daerah Kalimantan Barat, sedangkan Provinsi Sulawesi Tengah berada pada posisi ke 12 dari 17 propinsi yang mengalami masalah gizi pada anak (Kemenkes RI 2014).

Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) di Indonesia tahun 2016 menyatakan sebanyak 11,2% pada anak usia 5-12 tahun dalam kategori kurus (Kemenkes RI 2017) sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 18,8% anak usia 5-12 tahun dalam kategori kurus (Kemenkes RI 2018).

Rendahnya status gizi jelas berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu status gizi merupakan faktor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap prestasi seseorang. Gizi merupakan salah satu

faktor penting dalam memberikan kontribusi terhadap kualitas sumber daya manusia (Haddi 2015).

Faktor lain yang mempengaruhi kurangnya status gizi pada anak usia sekolah antara lain faktor ekonomi yang sebagian besar ekonomi menengah kebawah sehingga untuk memenuhi angka kecukupan gizi yang dianjurkan mereka tidak mampu, kedua orangtua bekerja sehingga pola makan terabaikan (Shinta 2011).

Anak yang menderita kekurangan gizi akan mengakibatkan daya tangkapnya berkurang, karena pertumbuhan otak tidak optimal, mudah mengantuk, dan kurang bergairah yang dapat mengganggu proses belajar di sekolah (Gibney 2013). Penurunan konsentrasi belajar, pertumbuhan fisik tidak optimal cenderung postur tubuh anak pendek, anak tidak aktif bergerak, lemah daya tahan tubuhnya sehingga mudah terkena penyakit yang berpengaruh terhadap kapasitas kerja pada saat dewasa (Istiany 2015).

Anak-anak yang kekurangan gizi akan mengalami gangguan pertumbuhan fisik, mental dan intelektual. Gangguan tersebut dapat menurunkan potensi belajar, daya tahan tubuh, dan produktivitas kerja. Oleh karena itu agar prestasi anak dapat tercapai secara maksimal maka anak harus mendapat asupan atau intake gizi dalam kualitas dan kuantitas yang tepat agar dapat mendukung proses belajar anak. Namun pada kenyataannya di Indonesia masih dijumpai anak sekolah yang berada dalam gizi kurang (Syah 2011).

Pengaruh makanan pada perkembangan otak, apabila makanan tidak cukup mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan dan keadaan ini berlangsung lama, akan menyebabkan perubahan metabolisme dalam otak sehingga berakibat terjadinya ketidakmampuan berfungsi normal. Pada keadaan yang lebih berat dan kronis, kekurangan gizi menyebabkan pertumbuhan badan terganggu, badan lebih kecil diikuti dengan ukuran otak yang juga kecil. Jumlah sel didalam otak berkurang dan terjadi ketidakmatangan dan ketidaksempurnaan organisasi biokimia dalam otak. Keadaan ini berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan anak (Anwar 2008).

Keadaan status gizi dan indeks prestasi merupakan gambaran apa yang dikonsumsi anak sekolah dasar dalam jangka waktu yang lama, dapat berupa

gizi kurang maupun lebih. Zat-zat gizi seperti karbohidrat, protein maupun zat gizi lainnya khususnya zat besi, dalam metabolisme tubuh berperan dalam proses berfikir atau proses penalaran serta daya konsentrasi dan sangat berkaitan erat dengan efisiensi belajar yang baik pula (Khonsam, 2016).

Hasil penelitian Nadhratunna'im (2014), terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar. Fase usia sekolah membutuhkan asupan makanan yang bergizi untuk menunjang masa pertumbuhan dan perkembangannya. Selain untuk kebutuhan energi, asupan makanan yang bergizi juga mempengaruhi perkembangan otak, apabila makanan tidak cukup mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan dan keadaan ini berlangsung lama, akan menyebabkan perubahan metabolisme otak (Cakrawati 2015).

Hasil penelitian Syatyawati (2013), terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar anak. Hasil proporsi anak dengan prestasi belajar baik lebih banyak pada anak dengan status gizi baik dibandingkan dengan anak yang mempunyai status gizi tidak baik (61,64% dan 12,33%).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Talise pada tanggal 3 Mei 2018 diperoleh data dari 20 murid yang diambil secara acak 10 orang murid laki-laki dan 10 orang murid perempuan dan telah dilakukan pengukuran status gizi diperoleh sebanyak 5 orang murid perempuan dan 3 orang murid laki-laki mengalami obesitas. Selain itu, diperoleh informasi bahwa murid yang berada di SDN I Talise lebih banyak menikmati jajanan di sekolah, mengonsumsi makanan siap saji (*fast food*), makanan rendah gizi dengan kalori tinggi, minuman ringan yang mengandung gula tinggi dan pengawet. Dilihat dari nilai ujian yang ada pada 8 orang murid yang mengalami obesitas 3 orang anak memiliki nilai rata-rata baik dan 5 orang anak memiliki nilai rata-rata kurang baik.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan status gizi dengan prestasi belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Talise”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa SDN 1 Talise?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa SDN 1 Talise.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi status gizi siswa di SDN 1 Talise
2. Mengidentifikasi prestasi belajar siswa di SDN 1 Talise
3. Menganalisis hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa SDN 1 Talise

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Selain itu juga, untuk mengembangkan hasil penelitian STIKes Widya Nusantara Palu dalam melaksanakan program pembelajaran mengenai riset keperawatan.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya pada orang tua mengenai pentingnya status gizi terhadap belajar siswa.

1.4.3 Bagi Instansi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan masalah hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak sekolah di SDN I Talise.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2013. *Psikologi pendidikan*. Bandung (ID) : Remaja Rosda Karya
- Almatsier S. 2014. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta (ID) : PT Gramedia Pustaka.
- Anwar HM. 2008. *Peranan Gizi dan Pola Asuh Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta (ID) : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto 2007. *Administrasi Kesehatan*. Jakarta (ID) : PT. Bina Putra
- Cakrawati. 2015. *Gizi Dalam Daur Kehidupan. Buku Ajar Ilmu Gizi Edisi 2*. Jakarta (ID) : EGC.
- Djamarah. 2012. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Gidney 2013. *Gizi dan Kecerdasan* (Dikutip 22 Juni 2018). Diakses dari <http://www/ghayidayasmin.wordpress.com>.
- Haddi H. 2015. *Beban Ganda Masalah dan Implikasinya Terhadap kebijakan Pembangunan Kesehatan Nasional*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Istiany AR. 2015. *Gizi Terapan*. Bandung : PT Remaja Posdakarya.
- Jetvling. 2010. *Antisipasi Perilaku Makan Anak Sekolah*. <http://Gizi.net.com>. Diakses 15 Maret 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2010. *Memahami Bahasa Indonesia Dengan Cepat*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Klasifikasi Status Gizi Anak* : Jakarta (ID). KEMENKES RI.
- 2014. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta (ID) : Kemenker RI. Diakses dari <http://www.gizi.depkes>.
- 2017. *Riset Kesehatan Dasar 2016*. Jakarta (ID) : Kemenker RI. Diakses dari <http://www.gizi.depkes>.
- 2018. *Riset Kesehatan Dasar 2017*. Jakarta (ID) : Kemenker RI. Diakses dari <http://www.gizi.depkes>.
- Khomsan A. 2016. *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta (ID) : PT. Raja Grafindo Persada.
- Madanijah S. 2014. *Pendidikan Gizi dalam pengantar Pengadaan Pangan dan Gizi*. Jakarta (ID) : Penebar Swadaya.

- Moehji S. 2009. *Ilmu Gizi*. Jakarta (ID) : Bhatara Karya.
- Nadhratuma'im. 2014. *Hubungan asupan makanan anak dan status ekonomi keluarga dengan status gizi anak usia sekolah di Kelurahan Tugu. Keperawatan Bina Sehat*. [Skripsi]. Bandung (ID) : STIKes Darhma Husada Bandung.
- Nasrul Harapan. 2012. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bulan Bintang : Jakarta (ID).
- Notoadmodjo S. 2012. *Metodologi Riset Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta (ID).
- 2014. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Proses dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Shinta A. 2011. *Hubungan antara kadar hemoglobin dengan prestasi belajar siswi SMPN 25 Semarang* [Skripsi]. Semarang (ID) : Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Suhardjo. 2016. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta (ID) : Bumi Aksara.
- Supariasa IDM. 2011. *Antropometri Gizi dalam Penilaian Status Gizi*. Jakarta (ID) : PT Fajar.
- Syah M. 2011. *Psikologi Pendidikan Logos*. Jakarta (ID) : Wacana Ilmu.
- Tim Penyusun Skripsi Program Studi S 1 Keperawatan . 2018. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Palu (ID) : STIKes Widya Nusantara Palu.
- Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta (ID) : EGC.